

Chat History Kuliah Wacana Arsitektur OMAH Library

Bentuk #2 - Origin

- 18:55:31 From Setyadi Ongkowidjaja BGG to Everyone:
S malam pak widodo. Singapore bagaimana sekarang? Lecture DI NUS bagaimana?
- 19:02:11 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:
Selamat malam rekan-rekan semua. Semoga sehat sehat semua ya. Kita mulai sebentar lagi ya
- 19:02:29 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:
Mengingatkan untuk dapat mengganti username masing-masing menggunakan nomor yang didapat waktu registrasi.
- 19:09:27 From Setiadi Sopandi to Everyone:
got my coffee
- 19:10:09 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:
Mengingatkan untuk dapat mengganti username masing-masing menggunakan nomor yang didapat waktu registrasi.
- 19:15:55 From realrich sjarief to Everyone:
Hi rekan2 mari berdiskusi, silahkan apabila ada pertanyaan bisa ditulis disini ya☺
- 19:18:37 From MUHAMMAD FADHIL ARDIAN to Everyone:
Maaf, suaranya kok tidak terdengar ya?
- 19:19:59 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:
sudah coba kencangkan suaranya mas?
- 19:30:51 From realrich sjarief to Everyone:
Hi rekan2 yang baru bergabung mari berdiskusi, silahkan apabila ada pertanyaan bisa ditulis disini ya☺
- 19:32:06 From FF-016 Eubisius Vercelli to Everyone:
Halo juga Pak Rich dan teman-teman semua. Siap pak
- 19:38:57 From FF066-YULIANA SUSI to Everyone:
Wah yang Chinese diasporic form mengingatkan pada film Vampir Cina :)
- 19:44:28 From Realrich Sjarief to Everyone:

:)

19:45:47 From FF-416 Herry Nurtaherpriana to Everyone:

Menilik pada Vastu yang berasal dari India (Hindu) secara sepintas terlihat mirip dengan Asta Kosala Kosali masyarakat Hindu Bali, di mana area suci berada di timur laut (kanan atas) dan area kotor berada di barat daya (kiri bawah), apakah memang sama demikian? Setahu saya hindu bali berbeda dengan hindu India. Dan pada asta kosala kosali orientasi area suci itu mengarah ke gunung sehingga penerapan area suci sesuai asta kosala kosali di selatan gunung Agung mengarah ke utara, sedangkan utk daerah di utara gunung agung area sucinya berada di selatan mengarah ke utara (gunung), apakah hal demikian terjadi pada Vastu? Yaitu menjadikan gunung sebagai arah orientasi. Terima kasih.

19:48:11 From Budiman - FF348 to Everyone:

Ssssst....🙊

19:49:00 From Budiman - FF348 to Everyone:

quite please.., lg nyimak nih...

19:56:42 From Realrich Sjarief to Everyone:

terima kasih pak Herry akan kita bahas ya nanti

20:00:26 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:

Like a network ya pak, satu kejadian saling mempengaruhi, membentuk keunikan tersendiri.

Evolusi dan lingkungan (konteks) membentuk origin yang unik.

Menarik pak Johannes.

20:03:02 From FF-366 Po Burhan Leonardi Poetra to Everyone:



20:03:23 From FF-146-aryaabieta to Everyone:

OK BGT PROF

20:03:30 From FF-406 Moses Cristal to Everyone:



20:07:28 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:

Rekan-rekan juga bisa sambil mengisi testimoni di form berikut ya
<http://bit.ly/TestimoniBentuk>

20:08:33 From FF-326 krismiyanto to Everyone:

Luar Biasa Prof. Johannes Widodo, sangat mencerahkan.. Buka Hati ada Tuhan di sana: sumber segala Bentuk, kita harus beralih dari dimensi (serba) Formal kepada Dimensi Transendental meminjam fenomenologi Husserl. Bagaimana Prof?

20:09:01 From FF-402-Raymond G to Everyone:

Selamat sore Pak Johanes, Pak Rich dan teman", boleh bertanya mengenai Batasan Origin. Adanya PPKM besar pengaruh pada aktifitas di mall menjadi tidak berfungsi. Sebenarnya originalitas (asal mula) mall itu dimana ya Pak ? Dan fungsi baru apa yang bias muncul (re-Use) di gedung" mall ?

20:09:41 From FF-072 Emanuel Wicaksono to Everyone:

presentasinya sangat inspiratif Prof, saya ingin bertanya bahwa ternyata dalam bentuk arsitektur itu ada banyak layer berbeda-beda dan menjadi satu bentukan. Hal yang saya ingin tanyakan adalah bagaimana pendapat Prof terkait arsitektur eklektik, mengapa eklektik cenderung diasosiasikan sesuatu yg kurang baik..

20:10:18 From FF-215 Jasmine Zulkarnain to Everyone:

bravo

20:10:20 From FF-34-Widri to Everyone:

Ijin bertanya prof Jo, apakah BENTUK pada arsitektur lahir secara alamiah berdasarkan konteks lingkungan setempat atau sebuah konstruktivisme IDE gagasan fungsional? kalau begitu BENTUK ORIGIN itu seperti apa?

20:10:28 From FF-090 Davina Iwana to Everyone:

Terima kasih Pak Johanes sangat menarik dan membuka mata sekali pembahasannya. [SEP]Bapak sempat bilang vernaculer bukan hanya tentang jaman dulu tetapi sekarang dan juga di masa depan. Berarti pemukiman liar/kampung kota yg terjadi di dalam kota (kampung kota) Apakah bisa disebut vernacular juga? Apakah ini bisa menjadi origin bentuk hunian dalam kota? [SEP]Jika tidak apakah origin dari bentuk hunian di sebuah kota menurut bapak, terutama dimana kota merupakan sebuah domain yg selalu berubah dan berkembang.

20:11:43 From FF-215 Jasmine Zulkarnain to Everyone:

krisis iklim bias menjadi factor dekonstruksi ideologi yang dimaksud?

20:11:44 From FF113- Rezki Dikaputera to Everyone:

Origin itu sendiri seperti paradoks ya.. asal itu tidak pernah betul2 singular. Pencarian manusia tentang "asal" cenderung memuat pikiran ke depan..

layer2 yang diceritakan Pak Johannes membuka banyak kemungkinan2 ide yg bs menginspirasi bentukan di masa depan...

Bagaimana menurut Pak Johannes melihat pentingnya sikap manusia di dalam pencarian origin kontemporer ini?

20:12:37 From FF-004 Melati Rahmi Aziza to Everyone:

Saya setuju, jika arsitektur tidak hanya dikaitkan dengan fisik benda mati saja. Bisa jadi kritik utk pembangunan pariwisata di Indonesia, bagaimana tetap bisa hidup tanpa harus mengandalkan turis. Krn area tersebut bukan milik turis, tapi masyarakat disana.

20:13:41 From FF025-Ofita Purwani to Everyone:

Bagaimana seharusnya pendidikan studio arsitektur agar tidak menjadi 'fasis' seperti yang tadi disebutkan pak JW?

20:13:59 From FF-259 NIZAR FIRDAUS USMAN to Everyone:

Menarik sekali pandangan pak Johannes ttg bagaimana menyikapi mass tourism yg disoroti unesco belakangan ini..

20:14:41 From Realrich Sjarief to Everyone:

terima kasih atas pertanyaannya

20:14:44 From FF-326 krismiyanto to Everyone:

Setuju.. Diperlukan Dekonstruksi ideologis terutama dalam pendidikan, mas Menteri Nadiem sudah menawarkan kampus merdeka namun tampaknya banyak yang belum bisa menangkap terobosan ini..

20:15:20 From FF066-YULIANA SUSI to Everyone:

Mohon maaf Pak, saya bertanya maksudnya mengapa ideologi lama itu perlu dekonstruksi? ada apa dengan ideologi-ideologi itu? Saya kira bukankah justru sekarang kita justru lagi krisis nilai, dan lebih cenderung mencari-cari

20:15:23 From FF-406 to Everyone:

Selamat malam, saya ingin bertanya : di era yang semakin cepat ini, identitas kita rasanya semakin menjadi kabur, bagaimana cara biar kita punya identitas yang kuat? terimakasih

20:15:54 From FF-100 Cynthia M Budijono to Everyone:

Malam Prof!!!! MANTAP. Lezat sekali presentasinya. Saya mau bertanya Jika sesuatu yang kontekstual dapat tercipta ketika sebuah entitas SADAR akan REFERENSI diri mereka.... bukankah artinya kita jadi terikat dengan masa lalu yang sudah di FRAMING. bagaimana dengan penciptaan sesuatu yang bebas tanpa konteks? misalnya tanpa referensi? Apakah impuls-impuls pencari kebebasan secara TIDAK SADAR (mungkin alam bawah sadar) tersebut artinya kebodohan atau justru positif??..... Sebab jika saya lihat jaman dulu saja mereka fokus pada diri mereka. very self centered (cmiiw) dan

ternyata sampai sekarang masih dipelajari walaupun keturunan perancangannya pun mungkin sudah tiada hehe.. mohon pencerahan terimakasih banyak...

20:16:45 From Janne Mulia to Everyone:

Pertanyaannya dengan dasar architecture vernacular yang memang meleburkan satu prinsip dengan yang lainnya apakah esensi originalitas ide tersebut masih ada . Ketika hal hal yang kita anggap sebagai manifesto ini sebenarnya adalah solusi situational untuk tempat dan budaya tempat tersebut

20:17:02 From F-329 Christian MP to Everyone:

Pak Yohanes, apabila peran perencanaan arsitektur diberikan kepada AI (kecerdasan buatan), apakah Origin akan tetap berpusat kepada manusia?

20:18:27 From Amirul FF-184 to Everyone:

Selamat malam, dari penjelasan mengenai origin dan form yg sudah disampaikan, sy melihat origin dan bentuk arsitektur dijelaskan perkembangan & dinamikanya disampaikan scr kronologis.

Belakangan, sy melihat urgensi mengenai degradasi sumber daya alam karena aktivitas ekonomi, produksi, dan pembangunan. Sy juga sempat membaca mengenai gerakan dan cara pandang degrowth yg mengedepankan efisiensi dan minimalisir dampak kerusakan alam dlm pembangunan. Bagaimana "bentuk" arsitektur menurut Bapak yang mungkin relevan di masa mendatang, dgn konteks keberlanjutan lingkungan alam ini?

Terima kasih banyak, Pak

20:18:41 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

Merujuk pada suatu model 'teori' akan bentuk selalu mengandung masalah. Istilah hibriditas problematik, karena bersifat reaktif atas imposisi otoriter ideologis, perlawanan atas pemaksaan pemahaman yang meyakini bahwa ada orisinal/ yang asli dan yang inti/ core/ jati diri. Wacana kebhinnekaan sebagaimana hibriditas juga meyakini hal yang sebenarnya sama saja, percaya akan ada yang asli dan ada proses kawin-mawin, atomistik.

20:18:48 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

Pandangan seperti ini juga mewarisi pandangan bahwa kebudayaan juga semacam pohon, model percabangan yang makin lama makin kompleks. Apakah budaya dan tradisi membangun dapat mengadopsi metafora kimiawi dan biologi darwinian abad 19? Metafora 'pohon kehidupan' telah lama diragukan dan telah lambat laun digantikan dengan model tantangan baru 'akar', rizhomatic/ mengakar. Pohon Hornwort, sejenis stem plant/ algae, yang tidak punya atas dan tidak punya bawah, dan bisa bercabang dan membuat cabang baru dan berakar bisa di bilah manapun.

20:18:54 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

Pandangan yang meyakini adanya kebudayaan asli, orisinal, khas/ unik dan perlu diperkeras dengan nama 'cagar budaya', 'kebudayaan kita', sebenarnya punya ciri khas yang sama - berkecenderungan berlaku seperti "negara". State-like attitude, seperti yang diutarakan oleh James Scott "Seeing Like A State".

Imposisi atas pandangan populer (populisme) terhadap yang minoritas di dalam sebuah konstruksi kebhinnekaan juga sebenarnya adalah sebuah sikap otoriter negara dalam kepentingan untuk harus membentuk sebuah representasi identitas.

20:19:15 From FF-322_Kriselina Julistia Lawira to Everyone:

Terima kasih atas presentasinya pak johnson sangat menambah wawasan. saya ada sedikit pertanyaan sederhana, apakah di jaman modern ini origin ini bisa muncul/ terbentuk lagi dengan sendirinya? mungkin kalau misal membangun rumah bali sudah ada originnya dari jaman dulu harus sesuai dengan orientasi berdasarkan gunung dll. dan kalau jaman modern kira kira munculnya origin bisa dilihat dr mana ya pak?

20:20:36 From FF-426 nurudin to Everyone:

jika dikaitkan antara hybrid dan bentuk, apakah maknanya bentuk itu hakikatnya cair dan "pemadatannya" pada satu waktu -yang menandai satu fase origin itu- mestilah mengacu pada kepekaan kita pada satu kondisi yang kontekstual dan spesifik (misal adanya pandemic global) yang nantinya akan terus "mencair kembali" untuk memulai kisah origin berikutnya? Sehingga origin akan selalu ditandai dengan kemungkinan (possibility) dan uncertainty dan bukan keniscayaan dan suatu yang fix atas nama "komitmen" pada ideologi atau identitas tertentu

20:22:59 From FF-211 Geni to Everyone:

Pak Johannes, mau tanya kalau kita suatu saat menjadi post-religion society dan menjadi masyarakat sekular, kira-kira apa ya yang jadi pusat/axis mundi?

20:23:07 From FF-016 Eubisius Vercelli to Everyone:

Seperti belajar membuat sebuah konspirasi "bentuk arsitektur"

20:24:10 From Realrich Sjarief to Everyone:

terima kasih kawan kawan kita bahas satu - satu ya

20:31:53 From FF-223 to Everyone:

Matursuwun pak JW, mas rich. Di era yang sumber informasi sangat terbuka saat ini, bagaimana supaya kita tidak kehilangan identitas terbawa arus informasi dan bahkan lupa akan origin?

20:34:43 From FF-090 Davina Iwana to Everyone:

Terima kasih pak Johannes, atas penjelasannya.

20:46:02 From FF-434 Ken Anggara to Everyone:

dear Prof. Johannes dan pak Sjarief. perkenalkan saya Ken Anggara , Mahasiswa ILMU HUKUM, Universitas Gresik. Perkenankan saya bertanya. Bagaimana kita akan mendefinisikan Teori Arsitektur Indonesia dg menggunakan Dekonstruksi tanpa melupakan aspek Theosofi ?

Apakah kita perlu Mimesis (meniru) pola perjalanan Prairie Style yg mendefinisikan dirinya sbg American Architectural Style, yg mampu mendekonstruksi Victorian Style era kolonialisme, tpi tetap mampu merangkum warisan para imigran yg datang dari berbagai belahan dunia ? Bagaimana kita mampu menjadikan Teori Arsitektur Indonesia sbg common sense baru langgam arsitektur Indonesia ?

Apakah kita perlu menjadikan Teori Arsitektur Indonesia sbg benchmark gaya arsitektur yg mempersatukan Indonesia ?

Apakah kita perlu menjadikan Teori Arsitektur Indonesia sbg gaya arsitektur yg merangkum kekayaan arsitektural & kekayaan budaya Indonesia tapi sekaligus kosmopolitan ??

bagaimana kita merancang gaya arsitektur yg tetap terkait dengan langit dan harmoni dg Bhumi ?

20:46:24 From FF-193 Alfreno to Everyone:

ijin bertanya, di Banjarmasin awalnya banyak ditemukan rumah lanting (rumah terapung), tapi skrg banyak ditinggal oleh masyarakat dan pemerintah pun juga mulai menyingkirkan lanting tersebut, karena dianggap merusak karakter visual kota. Padahal mulanya kota Banjarmasin berdiri, lanting menjadi identitas kota. Lantas haruskah keberadaan lanting ditinggalkan atau harus ditumbuhkan kembali, mengingat orientasi pembangunan masih berbasis darat, bukan sungai seperti julukannya kota seribu sungai, terima kasih 🙏

20:46:27 From FF-406 to Everyone:

wah menark pak, terimakasih untuk jawabannya 😊

20:46:42 From FF-132 Haidar El Haq to Everyone:

Malam Pak, saya tertarik dengan argumen tadi bahwa identitas itu bukan satu entitas yang tunggal, tapi himpunan dari hubungan banyak entitas. Dengan begitu, (1) bagaimana proses saling mempengaruhi (dan mungkin mengapropriasi) dari entitas2 tersebut? (2) Sehingga apakah originalitas itu ada? Karena sebaliknya, saya rasa identitas yang definitif itu memberikan assurance terhadap sense of self.

20:49:12 From FF066-YULIANA SUSI to Everyone:

berarti lebih ke penkomposisi nilai-nilai yang bias dipakai

20:49:50 From FF066-YULIANA SUSI to Everyone:

mohon maaf speakernya tidak nyala

20:50:18 From FF 419-Nur Endah Nuffida to Everyone:
Terima kasih, Pak JW dan Omah Library. Mohon ijin pamit terlebih dahulu.

20:50:52 From FF-117 Adityo Nugroho to Everyone:
saya

20:51:59 From FF-002 Roni Sugiarto to Everyone:
Identitas dalam arsitektur, mgkn dipandang sebagai predikat bukan sebagai subjek., sebagai alat dan bukan sebagai tujuan, sebab penetapan identitas hanya akan menjadi penjara. Dengn kata lain, krisis identitas itu takkan pernah terselesaikan... sebab identitas akan sentiasa berada dalam proses pembentukan... stuju sm Pak JeWe bahwa masalah identitas dalam arsitektur harus tetap terbuka..

20:54:58 From FF - 225 severus to Everyone:
Sy mau tanya ttg non-referential architecture. Seberapa baru sih kita bisa menciptakan kebaruan itu? karena seberapa baru pun rancangan yg kita ciptakan kan sebenarnya tidak bisa lepas dari persepsi, memori yg dimiliki perancang?

20:56:19 From F-329 Christian MP to Everyone:
Terima kasih pertanyaan saya sudah ditanggapi, sehat selalu Pak JW & Omah.

20:58:15 From F-329 Christian MP to Everyone:
Tirani mayoritas hihhi

21:05:18 From P-01 Undi Gunawan to Everyone:
'muda' dan 'tua' itu 'konteks' = 'kualitas site'.

21:06:14 From FF-322_Kriselina Julistia Lawira to Everyone:
Terima kasih Pak JW dan Omah Library untuk jawabannya🙏

21:08:54 From FF-326 krismiyanto to Everyone:
Maaf, yang tua tetap diperlukan prof.. Tua-tua keladi makin tua makin men'JADI' begitulah, sebagai teladan dan sumber kebijaksanaan. Terimakasih sudah menginspirasi kami. Berkah Dalem.

21:11:27 From P-01 Undi Gunawan to Everyone:
belum dpt izin 'unmute'.

21:14:21 From Realrich Sjarief to Everyone:
oke ditunggu pak Undi

21:14:54 From FF066-YULIANA SUSI to Everyone:

Saya suka idenya pak Johanes tentang tidak usah membuat pusat kota lagi. saya sendiri kalau ketemu bangunan tinggi suka menghidung berapa jumlah lampu yang nyala, bahkan ketika pergi proyek di area PIK, ada sebuah bangunan yang tidak jadi dibangun, saya berpikir andaikan ini bias dipakai oleh orang yang tidak punya rumah pasti slum area di Jakarta akan mengecil, tapi saya berpikir lalu bagaimana mekanisnya, soalnya bangunan-bangunan itu ada juga yang milik-milik swasta dan personal. Approachnya bagaimana, supaya ini bias diaplikasikan? siapa yang mesti didorong-dorong?

21:19:39 From FF-397 Setyadi Ongkowidjaja to Everyone:

A bicycle shed is a building, but Lincoln cathedral is architecture. Itu perkataan N Pevsner. Jadi sebetulnya kita tdk lepas dari budaya, agama, material, cuaca, orientasi. Jadi bentuk arsitektur Indonesia itu mix antara berbagai agama, budaya ras. Tiap periode ada yg dominant dan utk skrg tergantung dari ekonomi juga.

21:19:41 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:

Rekan-rekan juga bisa sambil mengisi testimoni di form berikut ya
<http://bit.ly/TestimoniBentuk>

21:20:26 From FF-397 Setyadi Ongkowidjaja to Everyone:

Bukankah begitu, pak Yohanes?

21:23:21 From P07 Revianto to Everyone:

"JW = Undi = Bentuk, sama-sama keras kepala" Quote of the Day

21:27:11 From FF-326 krismiyanto to Everyone:

Koreksi: Tesis dan Anti Teis dirintis oleh Hegel. Baru kemudian oleh Marxis disampaikan sebagai anti tesis terhadap Kapitalisme

21:29:21 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

kelas bercocok tanam

21:29:34 From FF-076 Soehardi Hartono to Everyone:

prof, apakah kebutaan kita akan teori dn sejarah arsitektur nusantara adalah satu 2x nya alasan kualitas karya arsitektur kita dlm 40 - 50 thn terakhir ini blm bisa se inovatif / sekaliber karya Maclaint Pont dn Karsten ?

21:31:12 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

mas rev jadi bankir: seed bank

21:31:18 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

:-D

21:33:01 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

saya sembarangan, bukan kritis. #protes


21:34:50 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:

Rekan-rekan juga bisa sambil mengisi testimoni di form berikut ya
<http://bit.ly/TestimoniBentuk>

21:36:58 From FF081 Suwardana Winata to Everyone:

setuju bener dg pa JW...pend ars jgn dikotak kotakkan..thx pa JW

21:38:28 From Budiman - FF348 to Everyone:

Apakah bs minta materi presentasinya ? Tks..

21:38:29 From FF-004 Melati Rahmi Aziza to Everyone:

Berarti dosen juga jangan harus dibatasi harus sealur ya bapak, agar tidak jadi terkotak-kotak hehee..... Sayangnya secara kebijakan belum difasilitasi disini :D

21:38:31 From FF-211 Geni to Everyone:

Semoga antara akademisi, mahasiswa, praktisi akan semakin melebur dan tidak terpaku dengan titel

21:39:21 From FF-231_Muhammad Imam Faqihuddin to Everyone:

semoga OMAH membuka kelas mbkm bekerjasama dg kampus2 di seluruh indonesia :)

21:39:42 From FF-397 Setyadi Ongkowidjaja to Everyone:

Trims omah library. Well done. Sangat inspiratif.

21:40:17 From OMAH Library_Satria A Permana to Everyone:

Terima kasih semuanya. Bisa mengisi testimoni di form berikut ya
<http://bit.ly/TestimoniBentuk>

21:40:20 From P-01 Undi Gunawan to Everyone:

Terimakasih Pak JW, Terimakasih OMAH. Terimakasih semua.

21:40:47 From P-03 Setiadi Sopandi to Everyone:

Semoga semua sehat2 selalu. Salam & terima kasih.

21:40:52 From FF-013 Eko Purwono to Everyone:

MBKM itu hanya formalitas. Omah ini sudah lebih dulu merdeka tanpa formalitas

21:41:25 From FF-271 Eddy Arinto to Everyone:

Terima kasih pak Johannes Widodo, pak Realrich Sjarief dan segenap panitia

21:41:53 From FF081 Suwardana Winata to Everyone:

thx pa JW n Realrich n Omah...salute keep fwd

21:41:56 From FF-397 Setyadi Ongkowidjaja to Everyone:

Pak JW selalu refreshing..... Trs semangat. Masih tdk tua lah..... Hati n berpikir muda trs

21:42:06 From FF-434 Ken Anggara to Everyone:

Matur nuwun Prof. Johannes dan bapak2 semuanya. Kereeen lah. Joss gandosss 🍌🍌

21:42:15 From P07 Revianto to Everyone:

"You should be a Joker to find your own Batman"

21:42:24 From FF-084 Selvia Diwanty to Everyone:

Terima kasih Pak Johannes dan Pak Realrich

21:42:36 From FF-004 Melati Rahmi Aziza to Everyone:

Terima kasih materinya hari ini :)

21:42:48 From FF-004 Melati Rahmi Aziza to Everyone:

Terima kasih juga diskusinya hari ini :D

21:42:50 From FF-082 Raymond to Everyone:

Terimakasih semua

21:42:51 From FF - 298 Aldo Dasa to Everyone:

Terimakasih pakk Johannes Widodo dan kak real rich

21:43:00 From FF-401 Duma Fourly Savithri Sihotang to Everyone:

Terima kasih banyak, Pak Johannes Widodo. 🙏

21:43:02 From FF-397 Setyadi Ongkowidjaja to Everyone:

Saya miss sesi satu minggu lalu. Dimana saya bisa mendengarkan sharing sblmnya

21:43:05 From Realrich Sjarief to Everyone:

terima kasih semua yang sudah berdiskusi disini

21:43:05 From FF-383 EDISON_Peter to Everyone:

Terima kasih banyak Pak Johannes, Pak Realrich dan Omah atas materinya

21:43:13 From FF-076 Soehardi Hartono to Everyone:

hatur nuhun prof dan Realrich dn utk semuanya

21:43:19 From FF-016 Eubisius Vercelli to Everyone:

Terimakasih Pak Johannes, Pak Rich, Keluarga Omah, dan teman teman semuanya GBU

21:43:22 From FF-105 Johan santoso djojo to Everyone:
terima kasih pak jw dan omah

21:43:33 From FF-402-Raymond G to Everyone:
Terima kasih Pak Johanes, Pak Rich, OMAH, dan teman". Mohon ijin.

21:43:37 From FF-406 Moses Cristal to Everyone:
terimakasih panitia, pak Johannes, sehat selalu.

21:43:40 From FF-122 Yanuarius Benny Kristiawan to Everyone:
Terima kasih untuk inspirasi dan sharingnya yang sangat membuka wawasan...

21:43:49 From FF-007 Diana Lisa to Everyone:
terima kasih semua.. ilmunya..
Pak Jo.. masih di tunggu ke lampung lagi..terima kasih OMAH

21:43:50 From FF025-Ofita Purwani to Everyone:
Terimakasih pak JW

21:43:54 From Realrich Sjarief to Everyone:
kunjungi www.memahami.wordpress.com , minggu ini akan kami update websitenya,
nanti akan kami publikasikan ya. Semoga berguna, juga titipan pak jw untuk
penyebaran informasinya

21:43:54 From FF-321 - Irvansyah to Everyone:
Terimakasih Pak JW, Terimakasih OMAH. Terimakasih semua.

21:44:02 From FF-160 Marcellus Rafi to Everyone:
Terima Kasih Pak JW & Pak Rich

21:44:17 From FF-270 Kurnia A Firmanda to Everyone:
Terima kasih banyak pak Johannes OMAH salam sehat

21:44:18 From Realrich Sjarief to Everyone:
isi testimonial kami ya

21:44:29 From Realrich Sjarief to Everyone:
Rekan-rekan juga bisa sambil mengisi testimoni di form berikut ya
<http://bit.ly/TestimoniBentuk>

21:44:45 From P-02 Johannes widodo to Everyone:
terima Kasih semuanya, jaga kesehatan sendiri, jaga kesehatan semua orang

21:44:53 From FF-259 NIZAR FIRDAUS USMAN to Everyone:
Terima kasih pak JW, Pak Rich, dan semua yang terlibat..

21:45:07 From Realrich Sjarief to Everyone:
kunjungi www.memahamiarsitektur.wordpress.com , minggu ini akan kami update websitenya, nanti akan kami publikasikan ya. Semoga berguna, juga titipan pak jw untuk penyebaran informasinya

21:45:18 From Realrich Sjarief to Everyone:
maaf sebelumnya salah ketik

21:45:19 From FF-165 Yolla SK to Everyone:
Terima kasih

21:45:31 From FF-022 Nada Ananto to Everyone:
Terima kasih atas penyampaiannya Prof, luar biasa! Terima kasih untuk Pak Rich dan tim Omah

21:45:33 From FF-393 Balqis Afifah to Everyone:
Terima kasih banyak OMAH LIBRARY

21:45:38 From FF 364 - Sofia L.Sunanda to Everyone:
Terima kasih semua